

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

Bentuk Kebudayaan Suku Batak Toba
dalam Novel *Mangalua* Karya Idris Pasaribu
(Suatu Kajian Antropologi Sastra)


Oleh

FELMI SAHABI
NIM 311 413 034

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

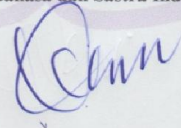
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hj. Elyana Hint, M.Hum
NIP 19620823 198803 2001


Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.
NIP 19860401 200812 2002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia


Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Bentuk Kebudayaan Suku Batak Toba
dalam Novel *Mangalua* Karya Idris Pasaribu
(Suatu Kajian Antropologi Sastra)


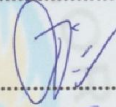
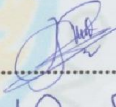
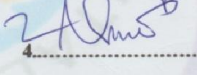
Oleh

FELMI SAHABI
NIM 311 413 034

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2018
Waktu : Pukul 08.00 - 09.00 WITA

Penguji:

1. Prof. Dr. Moh Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 19581026 198603 1 004 1.....
2. Dr. Munkizul Umam Kau, S.Fil.I., M.Phil
NIP 19760329 200501 1001 2.....
3. Dr. Hj. Ellyana Hintia, M.Hum
NIP 19620823 198303 2001 3.....
4. Zilfa A. Bagtayan, S.Pd., M.A.
NIP 19860401 200812 2002 4.....

Gorontalo, 19 Januari 2018



DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Felmi Sahabi. 2017. *Bentuk Kebudayaan Suku Batak Toba dalam Novel Mangalua Karya Idris Pasaribu*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Hj. Ellyana Hinta, M.Hum; Pembimbing II: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

Novel ini bercerita tentang seorang tokoh utama yang ingin menyatukan kedua *huta* (kampung) dengan cara melakukan *mangalua* (kawin lari). Pengarang juga menggambarkan bentuk kebudayaan suku Batak Toba antara lain bahasa, sistem kepercayaan, adat istiadat, sistem mata pencaharian, dan benda-benda peninggalan budaya suku Batak Toba. Adapun tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan bentuk kebudayaan suku Batak Toba yang digambarkan dalam novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu dari aspek tanggapan masyarakat pada umumnya, dari aspek cara orang bertindak, dan dari aspek artefak yang digunakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori antropologi sastra oleh James P. Spradley yang terdiri dari tiga unsur kebudayaan yaitu dari yang dikatakan orang, dari cara orang bertindak, dan dari artefak yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan cara membaca novel, mencari data, mencatat kutipan, dan menjelaskan seluruh data, kemudian dianalisis dengan cara: (1) mengklasifikasi, (2) menganalisis, (3) mendeskripsikan, (4) menyusun, dan (5) menyimpulkan hasil analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) bentuk kebudayaan suku Batak Toba dalam novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu dari aspek tanggapan masyarakat pada umumnya, antara lain bahasa dan sistem kepercayaan. Bahasa suku Batak Toba yang digambarkan dalam novel ini sangat banyak, salah satunya adalah *mangalua* artinya kawin lari. Sistem kepercayaan suku Batak Toba adalah Islam dan Kristen. Tetapi, ada juga yang masih menyembah *Ompu Mulajadi na Bolon* artinya ruh nenek moyang. (2) bentuk kebudayaan suku Batak Toba dalam novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu dari aspek cara orang bertindak, antara lain adat istiadat dan sistem mata pencaharian. Adat istiadat suku Batak Toba antara lain *manuruk-nuruk* (permintaan maaf), penyerahan *tuhor* (mahar), *pasu-pasu raja* (pemberkatan sekaligus akad nikah), *paulek une* dan *maningkir tangga* (kunjungan keluarga mempelai wanita dan kunjungan balasan dari keluarga laki-laki). Sistem mata pencaharian suku Batak Toba yang digambarkan dalam novel ini yaitu bertani dan berdagang. (3) bentuk kebudayaan suku Batak Toba dalam novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu dari aspek artefak yang digunakan, antara lain *bolon* (rumah adat suku Batak Toba), pisau *halasan*, patung *pangulubalang*, dan *guri-guri* (tempat penyimpanan obat-obatan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel *Mangalua* karya Idris Pasaribu menyajikan bentuk kebudayaan suku Batak Toba.

Kata-kata Kunci: antropologi sastra, bentuk kebudayaan, suku Batak Toba, novel *Mangalua*

ABSTRACT

Felmi Sahabi. 2017. *Batak Toba Culture in Idris Pasaribu's Mangalua*. Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language Education and Literature, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Hj. Ellyana Hinta, M. Hum. Co-supervisor: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

This novel tells about the story of a main character who wants to unite two *huta* (villages) by doing *mangalua* (elopement). The author also describes the culture of Batak Toba tribe such as language, belief system, customs, livelihood system, and cultural heritage objects of Batak Toba tribe. The purpose of this study is to describe the culture of Batak Toba tribe depicted in *Mangalua* novel by Idris Pasaribu from the aspect of public response in general, the way people act, and the artifacts used. This research uses literary anthropology theory by James P. Spradley which consists of three elements of culture. Those are from what people say, the way people act, and the artifacts used.

The method used in this research is descriptive qualitative. The data were obtained by reading the novel, searching the data, recording the citation, and explaining all data, afterwards analyzed by (1) classifying, (2) analyzing, (3) describing, (4) compiling, and (5) concluding the analysis results.

The results of this study indicate that: (1) the culture of Batak Toba tribe in Idris Pasaribu's *Mangalua* from public response aspect in general, including language and belief system. Batak Toba language words used in this novel are vast, one of them is *mangalua* meaning to elope. Toba Batak beliefs are Islam and Christianity. However, some still worship *Ompu Mulajadi na Bolon* which means the spirit of the ancestors. (2) Toba Batak culture in the novel from the way people act aspect, such as customs and livelihood system. Toba Batak customs include *mamuruk-nuruk* (apology), submission of *tuhor* (dowry), *pasu raja* (prestige and marriage ceremony), *paulek une* and *maningkir tangga* (the bridesmaid family visit and the return groomsman family visit). The Toba Batak livelihood system described in this novel is farming and trading. (3) Toba Batak culture in the novel from the artifact aspect used, among others *bolon* (traditional house of Batak Toba), *piso halasan*, *pangulubalang* statue, and *guri-guri* (medicine storage). Thus, it can be concluded that *Mangalua* by Idris Pasaribu presents the form of tribal culture Batak Toba.

Keywords: literary anthropology, cultural form, Batak Toba, novel *Mangalua*

